

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro (Studi Kasus: Perusahaan Pada Indeks Lq45 Go Public Di Indonesia Tahun 2014 – 2020)

1<sup>st</sup> Farhan Anwar  
Fakultas Rekayasa Industri  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia  
arananwar@student.telkomuniversit  
y.ac.id

2<sup>nd</sup> Endang Chumaidiyah  
Fakultas Rekayasa Industri  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia  
endangchumaidiyah@telkomuniver  
sity.ac.id

3<sup>rd</sup> Rita Zulbetti  
Fakultas Rekayasa Industri  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia  
zulbetti@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan (EPS, DER, ROE) dan faktor ekonomi (inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran) sebagai variabel independen terhadap return saham sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan data sekunder. Teknik pengambilan sampel melalui metode purposive sampling. Sedangkan analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda dan uji regresi residual. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel ROE dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil koefisien LQ45 sebesar 0.86275. Kemudian untuk koefisien ROE adalah 0.103319 dan pertumbuhan ekonomi adalah 3.8721257. Kemudian dari hasil regresi, dibuatkan berupa usulan rancangan terintegrasi yaitu *man*, *information*, dan *material*. Usulan terintegrasi didasarkan pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian yaitu ROE dan pertumbuhan ekonomi. Komponen *man* usulan berupa estimasi kualifikasi investor atau manajer investasi, komponen *information* berupa perancangan usulan perusahaan berdasarkan *asymmetric information*, dan komponen *machine* berupa *range* alokasi *tangible asset* pada perusahaan LQ45. Manfaat dari usulan dapat digunakan pada investor untuk melihat peluang

berinvestasi dan dapat juga digunakan secara umum pada perusahaan LQ45.

**Kata Kunci :** Regresi panel, integrasi, lq45, rasio keuangan

## Abstract

*This study aims to examine the effect of financial ratios (EPS, DER, ROE) and economic factors (inflation, economic growth rate, and unemployment rate) as independent variables on stock returns as the dependent variable. The data collection in this study was based on secondary data. sampling technique through purposive sampling method. While analysis carried out with multiple regression analysis techniques and regression test residuals. The results of the regression analysis showed that the variable ROE and economic growth have a positive and significant effect on stock returns. The result of LQ45 coefficient is 0.86275. Then the ROE coefficient is 0.103319 and economic growth is 3.8721257. Then from the regression results, an integrated design proposal is made, namely man, information, and material. The integrated proposal is based on factors that influence the research, namely ROE and economic growth. The proposed man component is an estimate of the qualifications of investors or investment managers, the information component is a company proposal design based on asymmetric information, and the machine component is a tangible asset allocation range for LQ45 companies. The benefits of the proposal can be used by investors to see investment opportunities and can also be used in general for LQ45 companies.*

**Keywords:** *panel regression, integration, lq45, financial ratio*

## I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, Indonesia merasakan adanya perubahan pada aspek kehidupannya. Hal seperti bertemu, berniaga, berkumpul dan tentunya juga berpengaruh pada pasar modal di Indonesia. Lonjakan inilah yaitu munculnya pandemi Covid-19 yang merupakan pandemi terjadi di seluruh dunia.

Adapun sepanjang tahun 2020, pasar modal dihadapkan oleh berbagai tantangan dalam kondisi Pandemi Covid-19. Namun, regulator pasar modal mampu beradaptasi secara dinamis pada ketidakpastian ini, seperti menurunnya aliran masuk modal asing ke Indonesia dan nilai rupiah yang terdepresiasi. Kemudian regulator pasar modal tentunya terus berupaya dalam menjawab kebutuhan pasar serta tetap mendukung kemajuan Pasar Modal Indonesia.

Namun jika kita melihat IHSG dengan jangka yang lebih panjang maka kita bisa menyimpulkan bahwa terjadinya kenaikan pada IHSG disertai dengan dinamika naik dan turun pada periode-periode tertentu.

Adapun selain itu, dikutip dari idx.co.id, terdapat berita terhadap kenaikan investor di pasar modal menarik yaitu sekitar 52.79%. Hal ini tentunya membuat penulis tertarik mengambil objek indeks LQ45 yang berisikan 45 saham ini untuk diteliti lebih lanjut.

Peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan antar variabel bebas yaitu faktor ekonomi dan rasio keuangan yang berpengaruh pada *return* saham indeks LQ45.

## II. KAJIAN TEORI

Studi yang dilukan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan perancangan strategi.

Analisis regresi data panel adalah analisis regresi data dengan struktur data panel.

Regresi data panel adalah gabungan antara dua data yaitu data cross section yang diukur pada waktu yang berbeda dan data time series (Hidayat, 2014). Sehingga, data panel berisi data-data dari beberapa individu (N) yang sama dalam periode waktu (T) tertentu. Jumlah waktu yang sama pada

Indonesia pada akhir tahun 2020, atau pada masa covid-19 ini dengan kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan yang tumbuh sebesar 32% menjadi 619 ribu kali per hari tercatat pada bulan November 2020 dan hal ini menjadikan perdagangan saham BEI lebih tinggi daripada bursa lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Tentunya dengan peningkatan volatilitas pasar ini, tidak sedikit dari para investor muda yang belum memiliki wawasan/edukasi yang cukup, hal ini menyebabkan mereka mengalami kerugian alih-alih mendapati laba.

Kemudian jika kita perhatikan perdagangan pada bursa harian, LQ45 mengambil peran sebesar 18.3% volume perdagangan harian pada tahun 2014-2020. Dengan rata-rata per hari sejumlah 2136.6 juta lembar. Di sini terlihat bahwa 45 saham yang berada di LQ45 ini, memiliki volume perdagangan yang besar.

Kemudian jika kita melihat dari sisi keuntungan dalam periode 2011-2021, indeks LQ45 juga dapat dikatakan memiliki tingkat keuntungan yang

setiap individu disebut balanced panel dan jumlah waktu yang tidak sama pada setiap individu disebut unbalanced panel.

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan *joint venture* (David, 2004).

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian, 2004).

## III. METODE

Penelitian dilakukan dalam tahap pendahuluan yang berisikan rumusan masalah dan batasannya pada penelitian kali ini.

Kemudian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder dari laporan

tahunan perusahaan-perusahaan yang diteliti. Teknik pengambilan sample berupa *purposive sampling*. Dan dikumpulkan data berdasarkan variabel terikat yaitu *return* dan variabel bebasnya ROE, DER, EPS, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan kemudian tingkat pengangguran. Data yang dikumpulkan adalah data Indeks LQ45 yang terpilih pada periode pengamatan 2014 hingga 2020.

Selanjutnya dilakukan pengolahan data pada penititan. Dilakukan estimasi model regresi dan pengujian asumsi klasik. Jika asumsi disetujui maka dilakukan pengujian uji hipotesis.

Setelah itu dimasukkan pada rumus regresi data panel seperti rumus no 1.

Kemudian variabel bebas yang berpengaruh, dikaitkan pada sebuah usulan rancangan terintegrasi untuk meningkatkan *return* pada saham LQ45.

A. Rumus Regresi Panel

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_{it1} + \beta_2X_{it2} + \beta_3X_{it3} + \beta_4X_{it4} + \beta_5X_{it5} + \beta_6X_{it6} + e \tag{1}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas *ROE* dan tingkat pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Sehingga didapatkan hasil regresi usulan pada penelitian kali ini untuk indeks LQ45 adalah pada gambar 1(a). Dengan koefisien sebesar 0.86275. Kemudian untuk *ROE* adalah 0.103319 dan pertumbuhan ekonomi adalah 3.8721257.

Dan perumusan dengan verifikasi dan validasi pada strategi terintegrasi pada tabel 1(a).

Perumusan strategi berencana untuk meningkatkan *return* saham berkaitan dengan variabel bebas *ROE* dan tingkat pertumbuhan.

Disebutkan dalam tabel pada komponen manusia penulis merancang Estimasi kualifikasi yang harus dimiliki oleh obyek yang dituju.

Kualifikasi tersebut adalah memahami pasar, mengerti sistematika pasar, dan mengerti dengan kebijakan *corporate action*.

Pada komponen informasi, penulis merancang perancangan informasi dengan pertimbangan *signaling theory* dan teori kesenjangan pasar.

Didapatkan ringkasan kondisi pada tabel 2(a) dan rumusan strategi pada tabel 2(b).

Pada komponen machine, penulis berfokus pada aset yaitu *tangible asset* saja. Dan bentuk rancangan berupa alokasi *tangible asset* yang disarankan pada LQ45 sesuai dengan jenis perusahaannya, manufaktur atau jasa.

Adapun batasan pada rancangan ini adalah *asset* yang dibahas adalah *asset tangible*, range didapatkan dari alokasi *asset* pada perusahaan LQ45.

Dan terdapat faktor tambahan sebagai penentu *asset* yang dimiliki perusahaan yaitu diperlukan pertimbangan biaya *maintance*, reabilitas dari *asset*, dan menyediakan 5-20% untuk alokasi dana darurat.

Hasil perancangan alokasi aset terlihat pada tabel 3(a). Selain perancangan pada tabel

$$\hat{Y} = 0.862750 + 0.103319X_3 + 3.872157X_5 + e$$

Gambar 1(a)

	<u>Man</u>	<u>Information</u>	<u>Facilitv</u>
Objek (Sistem)	CEO / MANAJER Investasi / Manajer Keuangan / Investor	Informasi Riset Saham	Asset ( <i>fixed asset</i> )
Rancangan Solusi	Estimasi Kualifikasi	Perancangan Strategi Informasi secara Umum dari <i>Signaling Theory</i> dan <i>Theory Kesenjangan Pasar</i>	Estimasi kebutuhan peralatan dan pelengkapan untuk analisis pasar

Tabel 2 (a)

Ketika/When	Yang Terjadi
Asimetri Informasi Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan sering memberi <i>signal</i>, berupa pengumuman dan sebagainya.</li> <li>Jika <i>signal</i> positif -&gt; Dapat meningkatkan harga saham perusahaan lebih cepat saat <i>asimetri</i> rendah.</li> <li>Jika <i>signal</i> negatif -&gt; Dapat menurunkan harga saham perusahaan lebih cepat saat <i>asimetri</i> rendah. Dan potensi <i>panic selling</i>.</li> </ul>
Asimetri Informasi Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen laba tinggi.</li> <li>Investor umum cenderung protektif karena tingginya <i>asimetri</i> informasi.</li> </ul>

Gambar 1 (a)

Tabel 2 (b)

Ketika/When	Kebijakan/Action	Output
Asimetri Informasi Rendah	Menerbitkan saham dalam jumlah yang besar	Untuk menahan cadangan kas ( <i>to buffer cash reserves</i> )
Asimetri Informasi tinggi	Memberikan <i>signal</i> tertentu	Dapat menciptakan tren positif jika berhasil.

Tabel 3 (a)

Industri	Alokasi <i>Asset Tangible</i>	
Perusahaan Jasa	Non-Bank	<i>Range</i> 40-80% dari total <i>asset</i> .
	Bank	<i>Range</i> 45-95% dari total <i>asset</i> .
Perusahaan Manufaktur	<i>Range</i> 25-75%	

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis rasio keuangan dan faktor eksternal yang mempengaruhi return saham didapatkan kesimpulan sebagai berikut. Variabel bebas EPS, DER, ROE, Inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Kemudian berdasarkan hasil dari uji parsial variabel independen terhadap variabel dependen adalah variabel bebas EPS, DER, dan inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Sedangkan variabel ROE dan pertumbuhan ekonomi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

return saham penelitian. Dan Tingkat pengangguran secara parsial memiliki pengaruh negative yang cukup signifikan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek.

Adapun saran yang diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada tiga aspek yaitu, untuk penelitian selanjutnya, Investor dan perusahaan. Adapun sarannya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya

Saran untuk penelitiannya selanjutnya yaitu agar menggunakan variabel lain atau menambahkannya sehingga dapat ditemukannya hubungan antara variabel-variabel terkait terhadap return saham. Dan hasil penelitian yang didapatkan memiliki nilai R-squared yang lebih besar karena yang didapatkan dalam penelitian ini tergolong rendah.

2. Investor

a. Kepada investor dalam berinvestasi dalam indeks LQ45 dapat

mempertimbangkan faktor dari nilai ROE perusahaan dan pertumbuhan ekonomi. Dikarenakan pada penelitian ini variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap nilai return saham. Sehingga nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam menentukan investasi.

b. Investor yang berinvestasi pada LQ45, secara umum dapat mempertimbangkan faktor-faktor pada komponen terintegrasi yaitu:

Komponen Man: memiliki kualifikasi investor, seperti memami pasar, memahami sistematika pasar, dan mengerti kebijakan *corporate action*. Hal ini juga dapat menjadi pertimbangan dalam investor melihat apakah emiten yang diamati memiliki manajerial investasi dengan estimasi kualifikasi yang dijelaskan. Komponen Information: investor dapat memahami dan memanfaatkan informasi dengan teori asimetri informasi dan *signalling theory*.

Komponen Machine: melihat *range* alokasi *asset tangible* LQ45 dalam melihat rentang aset-aset pada LQ45. Harapannya dapat menjadi pertimbangan sebelum berinvestasi di saham LQ45.

3. Perusahaan

Kepada perusahaan pada LQ45 disarankan menjaga tingkat keuangannya dengan cara meningkatkan ROE dan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena

variabel ini memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai return saham.

## REFERENSI

### Print References

#### • Book Chapters

- Author(s). "Chapter title" in Book title, edition, volume. Editors name, Ed. Publishing location: Publishing company, year, pp.

#### Example:

[1] J.E. Bourne. "Synthetic structure of industrial plastics," in *Plastics*, 2nd ed., vol. 3. J. Peters, Ed. New York: McGraw-Hill, 1964, pp.15-67.

[1] Connelly, B. L.; Certo, S. T.; Ireland, R. D.; Reutzel, C. R. (2011). "*Signaling theory: A review and assessment*". *Journal of Management*. **37** (1): 39–67.

[1] G. Pevere. "Infrared Nation." *The International Journal of Infrared Design*, vol. 33, pp. 56-99, Jan. 1979.

[2] Irawati, W. (2018). The Effect of Free Cash Flow, Size, and Growth with Profitability as Moderating Variabel on Earning Response Coefficient in Property Sector.

EAJ (Economics and Accounting Journal), 1(1), 76-86.

[3] Koehler, Benedikt; (2020) "Thomas Aquinas on the conduct of sales." *Economic Affairs*. 40 (3): 358-366.

[4] Lewis, Gregory (2011). "Asymmetric Information, Adverse Selection and Online Disclosure: The Case of eBay Motors". *American Economic Review*. **101** (4): 1535–1546.

[5] Saxton, Gregory; Anker, Ashley (2013). "The Aggregate Effects of Decentralized Knowledge Production: Financial Bloggers and Information Asymmetries in the Stock Market". *Journal of Communication*. Wiley Subscription Services, Inc. **63** (6): 1054–1069.

## Electronic References

- Journal

[1]  
G. D. Saxton and A. E. Anker, "The Aggregate Effects of Decentralized Knowledge Production: Financial Bloggers and Information Asymmetries in the Stock Market," *Journal of Communication*, vol. 63, no. 6, pp. 1054–1069, Oct. 2013, doi: 10.1111/jcom.12060. [accessed Feb. 09, 2020).

- World Wide Web

Author(s)\*. "Title." Internet: complete URL, date updated\* [date accessed].

Example:

[1] M. Duncan. "Engineering Concepts on Ice. Internet: [www.iceengg.edu/staff.html](http://www.iceengg.edu/staff.html), Oct. 25, 2000 [Nov. 29, 2003].

[1]  
Hanif Norazmi, "A. Teori Pesinyalan (Signalling Theory) Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang," *Academia.edu*, Jul. 07, 2013. [https://www.academia.edu/3884969/A\\_Teori\\_Pesinyalan\\_Signalling\\_Theory\\_Signalling\\_theory\\_menekankan\\_kepada\\_pentingnya\\_informasi\\_yang](https://www.academia.edu/3884969/A_Teori_Pesinyalan_Signalling_Theory_Signalling_theory_menekankan_kepada_pentingnya_informasi_yang) (accessed Feb. 11, 2022).

[2]  
H. BARLI, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Industri Kecil Menengah (SIA-IKM) Menuju Masyarakat Ekonomi Kreatif," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Oct. 18, 2021. [https://www.academia.edu/58956096/Analisis\\_dan\\_Perancangan\\_Sistem\\_Informasi\\_Akuntansi\\_Industri\\_Kecil\\_Menengah\\_SIA\\_IKM\\_Menuju\\_Masyarakat\\_Ekonomi\\_Kreatif](https://www.academia.edu/58956096/Analisis_dan_Perancangan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Industri_Kecil_Menengah_SIA_IKM_Menuju_Masyarakat_Ekonomi_Kreatif) (accessed Feb. 11, 2022).

[3]  
"PT Bursa Efek Indonesia," *PT Bursa Efek Indonesia*, 2021. <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1444#:~:text=Di%20teengah%20Pandemi%20COVID%2D19%2C%20jumlah%20investor%20Pasar%20Modal%20Indonesia,354%20pada%20akhir%20tahun%202019> (accessed Feb. 11, 2022).